

## **BAB 3**

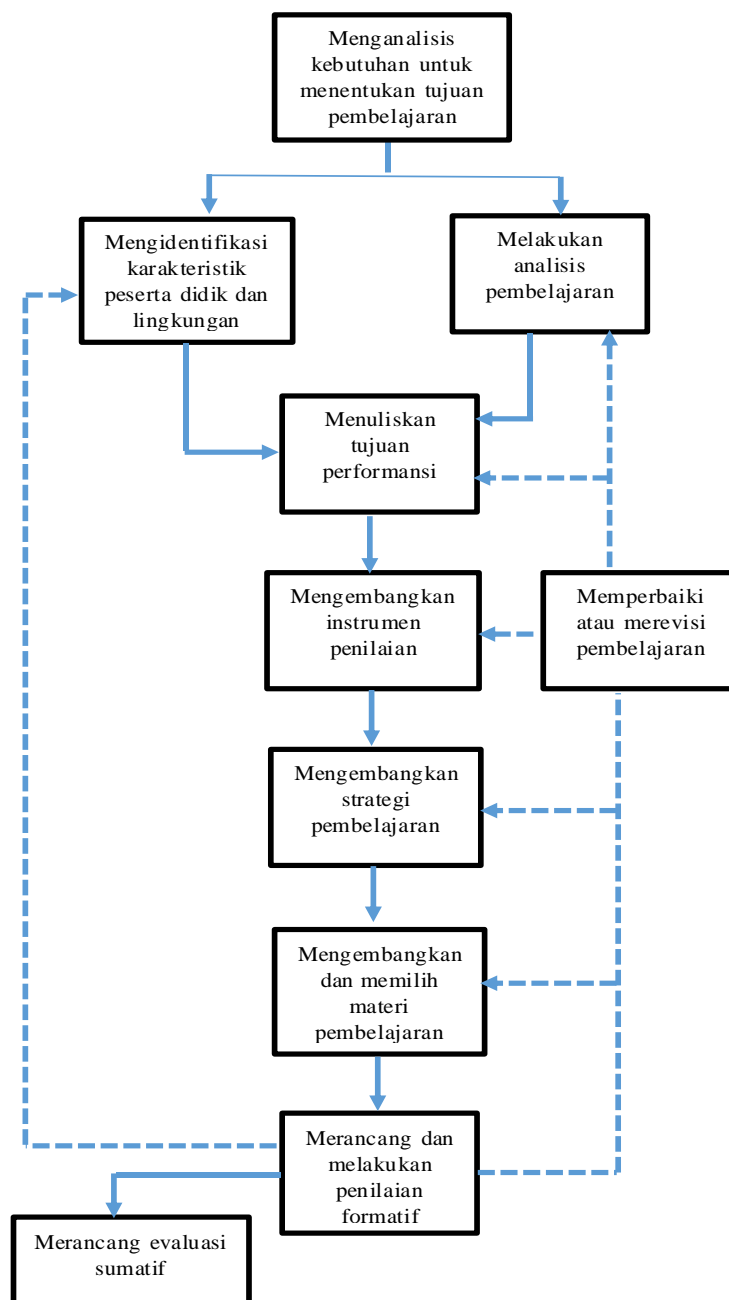
### **METODOLOGI PENELITIAN**



#### **3.1 Metode dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D), metode ini digunakan untuk mengembangkan produk tertentu serta mengevaluasi keefektifan produk tersebut (Sugiono, 2014, hlm. 407). Metode penelitian dan pengembangan dalam penelitian ini mengadaptasi pada skema model Dick, Carey, and Carey (2009, hlm. 6-7). Skema ini mengembangkan model dengan berfokus pada penjabaran deskriptif dan secara terpadu. Dalam hal ini proses pengembangan diterapkan dalam tahapan mengidentifikasi, mengembangkan, dan menilai seperangkat pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut Setyosari (2010, hlm. 200) Model ini termasuk model prosedural, yaitu model penelitian yang mendeskripsikan tahapan prosedural guna menghasilkan suatu produk tertentu.

Langkah prosedural yang terdapat pada model Dick, Carey, and Carey ini terdiri dari 10 langkah. Kesepuluh langkah itu menunjukkan relasi yang sistematis dan berkesinambungan antar setiap langkahnya. Skema yang diterapkan pada model Dick, Carey, and Carey ini terkesan singkat, tetapi muatan yang terdapat di dalamnya cukup detail mulai dari langkah awal hingga ke langkah selanjutnya. Berikut langkah-langkah pada model pengembangan ini: (1) menganalisis kebutuhan; (2) menganalisis pembelajaran; (3) mengidentifikasi karakteristik peserta didik dan lingkungan; (4) menuliskan tujuan performansi; (5) mengembangkan instrumen penilaian; (6) mengembangkan strategi pembelajaran; (7) mengembangkan dan memilih materi pembelajaran; (8) merancang dan melakukan penilaian formatif; (9) merevisi pembelajaran; dan (10) merancang evaluasi sumatif (Dick, Carey & Carey, 2009, hlm. 6-8).

**Diagram 2**  
Langkah-langkah pengembangan model Dick, Carey, & Carey



Keterangan:  : Arah kegiatan tahapan pengembangan  
 : Arah balik kegiatan ke tahapan pengembangan sebelumnya

Berikut ini penjelasan lebih lengkap mengenai langkah-langkah desain pengembangan model pembelajaran tersebut.

1) Menganalisis kebutuhan (*Identifying an instructional goal*)

Pada langkah ini, peneliti menganalisis kebutuhan-kebutuhan berkenaan dengan model yang hendak dikembangkan. Kebutuhan-kebutuhan tersebut diperoleh dari lokasi penelitian, yaitu dengan cara menyebarkan angket kepada peserta didik di SMP di Kabupaten Bandung. Langkah ini merupakan langkah awal dalam membuat jalur pengembangan model pembelajaran dalam menulis laporan ilmiah dengan tujuan untuk mengidentifikasi tujuan performansi. Tujuan performansi tersebut diseleksi dan disempurnakan melalui proses rasional yang dapat menjawab pertanyaan mengenai, (a) permasalahan yang dijumpai peserta didik dan kebutuhan mereka akan model pembelajaran, (b) transparansi dari pernyataan tujuan, (c) kesiapan sumber daya pendukung dalam merancang dan mengembangkan model pembelajaran.

2) Analisis pembelajaran (*Conducting an instructional analysis*)

Analisis pembelajaran dilakukan guna menetapkan keterampilan tertentu yang mesti dikuasai peserta didik supaya bisa mencapai tujuan pembelajaran. Pada langkah kedua ini peneliti menganalisis materi pembelajaran dengan cara mendata beberapa kompetensi yang bisa mewujudkan kebutuhan untuk mencapai tujuan. Hasil analisis pembelajaran kemudian ditata secara terstruktur berdasarkan hasil analisis yang sudah ditentukan pada langkah pertama.

3) Identifikasi karakteristik peserta didik dan lingkungan (*Identifying entry behaviours and characteristic*)

Langkah ini mengidentifikasi peserta didik dan konteks penggunaan model pembelajaran. Identifikasi ini akan memberikan arahan bagaimana cara mengajarkan materi saat proses pembelajaran. Peserta didik di sini difokuskan pada peserta didik SMP di Kabupaten Bandung, oleh sebab itu meski dilakukan identifikasi untuk mengetahui profil kompetensi peserta didik dalam menulis laporan ilmiah pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Produk akhir dari aktivitas menelaah karakteristik peserta didik dan lingkungan

yaitu menentukan batasan antara perilaku yang perlu diajarkan kepada peserta didik dan perilaku yang tidak perlu.

4) Menuliskan tujuan performansi (*Writing performance objectives*)

Langkah ini merupakan lanjutan dari langkah sebelumnya. Setelah pada langkah sebelumnya ditentukan perilaku yang akan diajarkan, maka langkah berikutnya adalah merumuskannya dalam wujud tujuan performansi (tujuan khusus). Salah satu manfaat dari menuliskan tujuan khusus yakni guna mengetahui profil pembelajaran dan konteks. Setelah mengetahui profil pembelajaran dan konteks, kemudian peneliti menjabarkan berbagai kemampuan yang akan didapatkan peserta didik secara sistematis untuk meningkatkan kemampuan menulis laporan ilmiah.

5) Pengembangan instrumen penilaian (*Developing criterion referenced test*)

Langkah pengembangan instrumen penilaian ini dilakukan untuk memprediksi kompetensi peserta didik dalam mencapai tujuan khusus pembelajaran, dan sebagai bagian dari proses penghimpunan data yang bisa digunakan untuk memperbaiki produk.

6) Pengembangan strategi pembelajaran (*Developing aninstructional strategy*)

Langkah berikutnya yaitu mengembangkan model pembelajaran yang ada dalam langkah-langkah pembelajaran yang mencakup aktivitas prapembelajaran, penyampaian materi, media pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Kemampuan mengembangkan model pembelajaran ini merupakan modal dasar untuk melakukan langkah berikutnya.

7) Pengembangan dan pemilihan materi pembelajaran (*Developing instructional materials*)

Materi pembelajaran yang akan dikembangkan adalah materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan kemampuan menulis laporan ilmiah, materi dimodifikasi dengan basis multimodal yang tepat disertai dengan media yang menarik dan menyenangkan.

8) Merancang dan melakukan penilaian formatif (*Designing and conducting formative evaluation*)

Apabila model pembelajaran telah dikembangkan dan dibuat dalam bentuk draf, maka kemudian dilakukanlah penilaian formatif. Langkah ini dilakukan guna memprediksi daya guna, ketepatan dan daya tarik model pembelajaran didasarkan pada komentar, saran, tanggapan dan penilaian para validator. Penilaian formatif ini dilakukan oleh para ahli di bidang terkait, yaitu berupa penilaian proses pengkajian model meliputi penilaian judul, isi materi, desain, dan evaluasi model pembelajaran yang dikembangkan. Hasil dari penilaian formatif ini digunakan sebagai petunjuk dan arahan guna memperbaiki draf model pembelajaran yang dikembangkan.

9) Revisi pembelajaran (*Instructional revisions*)

Pada langkah revisi pembelajaran ini penulis menafsirkan dan menyimpulkan data untuk mendeteksi kekurangan-kekurangan berdasarkan penilaian para ahli berupa data-data yang diperoleh dari langkah sebelumnya. Setelah itu dilakukan proses penyelarasan antara model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan data hasil penilaian formatif yang telah dianalisis demi memperoleh wujud model pembelajaran yang baru.

10) Merancang evaluasi sumatif (*Design and conduct summative evaluation*)

Langkah tersebut merupakan inti dari penilaian secara totalitas untuk menilai keefektifan model pembelajaran yang telah dirancang dan direvisi.

### 3.2 Prosedur Penelitian

Berdasarkan referensi model pengembangan Dick, Carey & Carey, peneliti mengurutkan prosedur penelitian dan pengembangan model investigasi kelompok berbasis multimodal ini melalui 3 tahap, yakni pendahuluan, pengembangan, dan penilaian. Tahapan ini meliputi 3 langkah awal model Dick, Carey & Carey, yakni analisis kebutuhan, analisis pembelajaran, serta identifikasi karakteristik peserta didik dan lingkungan; tahap pengembangan merupakan langkah keempat hingga ketujuh dari model Dick, Carey & Carey, yaitu menuliskan tujuan khusus, mengembangkan instrumen penilaian, mengembangkan model pembelajaran, serta mengembangkan dan memilih materi pembelajaran; tahap penilaian terdiri dari langkah kedelapan sampai kesepuluh dari model Dick Carey & Carey, yaitu

merancang dan melaksanakan penilaian formatif, merevisi pembelajaran, dan merancang penilaian sumatif. berikut ini merupakan pemaparan setiap langkah-langkah penelitian tersebut:

1) Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan, penulis melakukan analisis kebutuhan untuk menentukan tujuan pembelajaran, analisis pembelajaran, dan identifikasi karakteristik peserta didik dan lingkungan. Langkah awal dari analisis kebutuhan ini yaitu menentukan objek penelitian, yakni model pembelajaran menulis laporan ilmiah. Setelah itu penulis menyebarkan angket analisis kebutuhan kepada peserta didik dari 3 SMP yang ada di Kabupaten Bandung. Penetapan model pembelajaran menulis laporan ilmiah ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran menulis laporan ilmiah berdasarkan pada analisis kebutuhan dan permasalahan terkait dengan model pembelajaran menulis laporan ilmiah yang berlangsung di SMP di Kabupaten Bandung. Di samping itu didukung oleh berbagai kajian teori dan hasil penelitian yang relevan dengan pengembangan model pembelajaran menulis laporan ilmiah tersebut. Setelah menetapkan objek penelitian yakni model pembelajaran menulis laporan ilmiah, kemudian peneliti menentukan tujuan pembelajaran hingga evaluasi menulis laporan ilmiah.

Setelah mengetahui tujuan performansi dari pembelajaran menulis laporan ilmiah, selanjutnya dilakukan identifikasi karakteristik peserta didik dan lingkungan. Analisis tersebut berupa analisis pembelajaran menulis laporan ilmiah di SMP yang ada di Kabupaten Bandung. Identifikasi karakteristik peserta didik sangat penting dilakukan pada awal perencanaan. Identifikasi ini dilakukan dengan meninjau sikap, kompetensi, dan pengalaman peserta didik. Analisis pembelajaran dilakukan dengan mengobservasi praktik pembelajaran dan instrumen model pembelajaran menulis laporan ilmiah di sekolah, untuk mengetahui kondisi pembelajaran dan model pembelajaran yang telah dan biasa berlangsung di sekolah saat ini. Berikut pendeskripsian dari rincian tahap pendahuluan tersebut.

**Tabel. 3.1**  
**Langkah, Kegiatan, dan Target Tahap Pendahuluan**

TAHAP PENDAHULUAN			
No	Langkah	Kegiatan	Target
1	Analisis kebutuhan untuk	Melakukan studi pustaka dan menyebarkan angket analisis kebutuhan	- Terkumpulnya teori, dan penelitian yang relevan dengan model investigasi kelompok berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah.
2	Analisis pembelajaran		- Terdokumentasikannya analisis kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah.
3	Identifikasi karakteristik peserta didik dan lingkungan		- Terkumpulnya data mengenai kendala, potensi dalam pembelajaran. - Terkumpulnya data mengenai karakteristik peserta didik dan lingkungan.

## 2) Tahap Pengembangan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahapan ini, adalah: menuliskan tujuan performansi, mengembangkan instrumen penilaian, mengembangkan model pembelajaran, serta mengembangkan dan memilih materi pembelajaran. Salah satu fungsi dari penulisan tujuan performansi tersebut adalah untuk mengetahui profil pembelajaran dan konteks. Langkah pengembangan instrumen penilaian dilakukan untuk menilai kompetensi peserta didik dalam mencapai tujuan khusus pembelajaran, dan sebagai bagian dari proses pengumpulan data dan informasi yang dapat dipergunakan untuk merevisi produk yang dihasilkan. Langkah pengembangan strategi model pembelajaran merupakan strategi mengembangkan model yang tertera pada langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari aktivitas prapembelajaran, penyampaian materi, media, dan karakteristik peserta didik. Setelah tujuan performansi dituliskan, kemudian pengembangan instrumen penilaian dan strategi dilakukan, maka tahap pengembangan ini diakhiri dengan kegiatan mengembangkan dan memilih materi pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran menulis laporan ilmiah.

Berikut merupakan gambaran dari langkah-langkah tahap pengembangan secara detail.

**Tabel 3.2**  
**Langkah, Kegiatan, dan Target Tahap Pengembangan**

TAHAP PENGEMBANGAN			
No	Langkah	Kegiatan	Target
1	Menuliskan tujuan performansi	Menuliskan tujuan performansi dari model pembelajaran menulis laporan ilmiah yang akan dikembangkan.	Rumusan definisi operasional dan rumusan tujuan pengembangan model investigasi kelompok berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah
2	Mengembangkan instrumen penilaian	Mendesain instrumen penilaian pada model pembelajaran menulis laporan ilmiah.	Rancangan awal pengembangan instrumen penilaian pada model investigasi kelompok berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah
3	Mengembangkan strategi pembelajaran	Mengkonstruksi model investigasi kelompok berbasis multimodal.	Rancangan model investigasi kelompok berbasis multimodal
4	Mengembangkan dan memilih materi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memilih materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.</li> <li>- Menyusun langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model investigasi kelompok berbasis multimodal .</li> <li>- Mengembangkan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model investigasi kelompok berbasis multimodal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seperangkat materi yang sesuai dengan model investigasi kelompok berbasis multimodal</li> <li>- Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model investigasi kelompok berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah.</li> </ul>

### 3) Tahap Penilaian Formatif, Perbaikan dan Penilaian Sumatif

Langkah berikutnya setelah penyusunan produk selesai, yaitu melakukan penilaian terhadap produk. Penilaian produk dilakukan untuk memperoleh penilaian kelaikan, saran, dan komentar dari para ahli. Hasil dari penilaian tersebut digunakan sebagai masukan bagi penulis untuk merevisi draf model pembelajaran yang dikembangkan. Di samping itu pada tahap ini juga terdapat



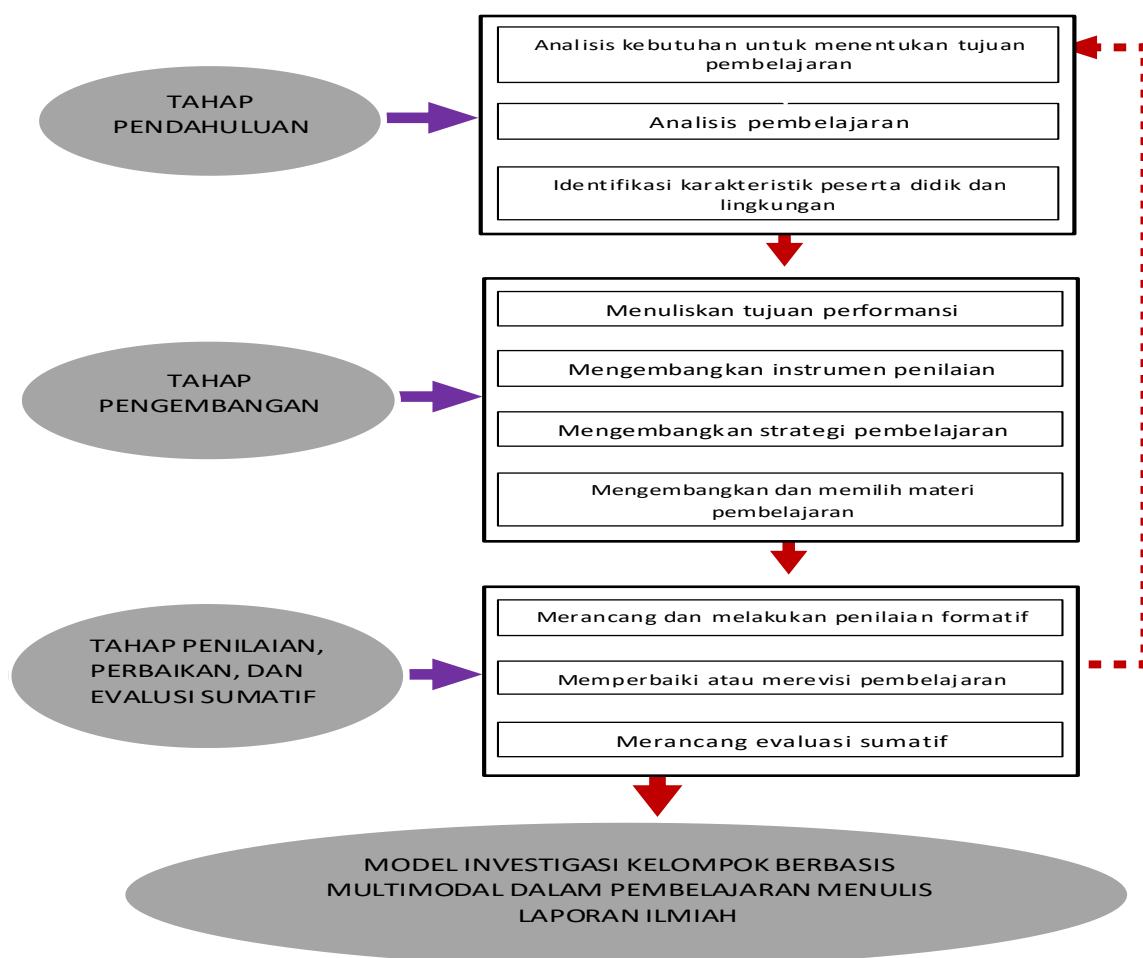
uji coba empiris. Tujuan dari uji coba tersebut ialah untuk menguji keefektifan model pembelajaran yang telah dirancang dan direvisi. Berikut merupakan gambaran rincian tahap penilaian, perbaikan dan uji coba produk secara terperinci.

**Tabel 3.3**

**Langkah, Kegiatan, dan Target  
Tahap Penilaian Formatif, Revisi dan Penilaian Sumatif**

TAHAP PENILAIAN, PERBAIKAN, DAN EVALUSI SUMATIF			
No	Langkah	Kegiatan	Target
1	Merancang dan melakukan penilaian formatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun instrumen penilaian.</li> <li>- Melakukan penialain oleh ahli.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Draf penilaian untuk para ahli</li> <li>- Draf hasil penilaian para ahli</li> <li>- Draf revisi hasil penilaian</li> </ul>
2	Merevisi model pembelajaran	Penyempurnaan model investigasi kelompok berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah.	Hasil revisi model investigasi kelompok berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah.
3	Merancang penilaian sumatif	Melakukan penilaian kembali terhadap keseluruhan model setelah setiap komponen diperbaiki dan menghasilkan nilai 5	Produk akhir: Model investigasi kelompok berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah yang sudah diperbaiki.
4	Produk akhir	Merevisi model investigasi kelompok berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah setelah dilakukan evaluasi sumatif.	Produk akhir: Model investigasi kelompok berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah yang valid dan reliabel.

**Diagram 3**  
**Prosedur Pengembangan Model Investigasi Kelompok Berbasis Multimodal dalam Pembelajaran Menulis Laporan Ilmiah**



### 3.3 Lokasi Penelitian

Tempat yang dijadikan lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah 3 sekolah menengah pertama di Kabupaten Bandung, yaitu SMP Laboratorium Percontohan UPI Kampus Cibiru, SMP Pasundan Rancaekek, dan SMP Sekar Pertiwi Cileunyi.

SMP Laboratorium Percontohan UPI Kampus Cibiru terletak di Jalan. Pendidikan, Kelurahan. Cibiru Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung. Terdapat 4 program yang ada di sekolah ini, yaitu reguler, dwibahasa, tahfidz, dan virtual. Jumlah peserta didik di SMP Laboratorium Percontohan UPI Kampus Cibiru adalah 617 orang, dengan rincian sebagai berikut: kelas VII sebanyak 217 orang, kelas VIII sebanyak 209 orang, dan kelas IX sebanyak 191 orang.

SMP Pasundan Rancaekek terletak di Jl. Tulip Raya No.Blok 4, Kelurahan Rancaekek Kencana, Kecamatan. Rancaekek, Kabupaten bandung. Sekolah ini memiliki 2 program, yaitu program regular dan program tahfidz. Jumlah Peserta didik di SMP Pasundan Rancaekek adalah 667 orang. Kelas VII sebanyak 269 orang, kelas VIII sebanyak 204 orang, dan kelas IX sebanyak 194 orang.

SMP Sekar Pertiwi Cileunyi terletak di Komplek taman Cileunyi Blok Z1-5 02/22, Desa. Cileunyi Kulon, Kecamatan. Cileunyi, Kabupaten. Bandung. Jumlah peserta didik di SMP Sekar Pertiwi Cileunyi terdiri dari 31 orang. Kelas VII sebanyak 11 orang, kelas VIII sebanyak 0 orang, dan kelas IX sebanyak 20 orang.

Pemilihan lokasi penelitian tersebut berdasarkan observasi kebutuhan yang telah dilakukan sebelumnya. Selain itu, pemilihan ketiga sekolah ini juga dipilih berdasarkan fasilitas yang dapat mendukung pembelajaran, seperti jaringan wifi, proyektor, televisi, perpustakaan, laboratorium, serta sarana lainnya untuk menunjang pembelajaran.

### **3.4 Data dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Data**

##### **A. Deskripsi Kebutuhan Peserta Didik**

Data awal yang perlukan penulis yaitu deskripsi kebutuhan peserta didik kelas VII dan pendidik bahasa Indonesia SMP Laboratorium Percontohan UPI Kampus Cibiru, SMP Pasundan Rancaekek, dan SMP Sekar Pertiwi Cileunyi mengenai analisis kebutuhan untuk menggambarkan profil pembelajaran menulis laporan ilmiah di SMP.

##### **B. Deskripsi Penilaian Para Ahli**

Data kedua yaitu penilaian para ahli bahasa terkait mengenai pengembangan model investigasi kelompok berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah. Penilaian ini terdiri dari penilaian formatif dan penilaian sumatif.

##### **C. Deskripsi Respon Peserta Didik**

Data ketiga yaitu respon peserta didik terhadap model investigasi kelompok berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah. Data ini berupa tanggapan peserta didik.

#### D. Deskripsi Respon Pendidik

Data terakhir yaitu respon ahli bidang terkait dan praktisi pendidikan. Data terakhir ini berupa respon mengenai keterpakaian pendidik terhadap model investigasi berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah.

##### 3.4.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini berasal dari:

- A. para ahli bahasa sebanyak tujuh orang yang berasal dari tiga universitas yang ada di Jawa Barat, yaitu dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA), dan Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ);
- B. peserta didik kelas VII dari tiga sekolah yang ada di Kabupaten Bandung, yaitu SMP Laboratorium Percontohan UPI Kampus Cibiru, SMP Pasundan Rancaekek, dan SMP Sekar Pertiwi Cileunyi;
- C. pendidik dari lima sekolah yang terdapat di Kabupaten Bandung, yaitu SMP Laboratorium Percontohan UPI Kampus Cibiru, SMP Pasundan Rancaekek, SMP Sekar Pertiwi Cileunyi SMP MTs Nurul Huda Pacet, dan SMPN 3 Cileunyi.

#### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini adalah rincian teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

##### 1) Studi pustaka.

Tujuan dari teknik ini adalah untuk mengkaji berbagai kajian pustaka dan hasil penelitian yang signifikan dengan pengembangan model pembelajaran menulis laporan ilmiah, hal ini digunakan untuk mengembangkan model hipotetik model pembelajaran investigasi kelompok berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah di Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Bandung.

##### 2) Analisis Angket

Hasil angket dianalisis untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan peserta didik untuk pengembangan model investigasi kelompok berbasis multimodal dan analisis respon untuk mengetahui respon pendidik dan peserta didik mengenai

keterpakaian model investigasi kelompok berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah.

### 3) Pedoman Penilaian Produk

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan penilaian dari para ahli terkait dengan model investigasi kelompok berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah di Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Bandung. Penilaian produk ini terdiri dari 2 tahap penilaian yaitu formatif dan sumatif.

Angket penilaian ini ditujukan kepada para ahli judul, desain pembelajaran, media, dan ahli evaluasi untuk mengetahui kekurangan model investigasi kelompok berbasis multimodal dan mendapatkan saran perbaikan sehingga model investigasi kelompok berbasis multimodal ini dapat dirancang secara sempurna dan layak untuk digunakan.

## 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk pengambilan data terkait kebutuhan peserta didik terkait dengan model pembelajaran investigasi kelompok berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah, angket respon pendidik dan peserta didik, dan penilaian kelayakan model pembelajaran dari ahli. Berikut rincian dari setiap instrumen penelitian tersebut.

### 3.6.1 Angket Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Penulis menggunakan angket analisis kebutuhan ini sebagai penelusuran awal untuk mengidentifikasi kebutuhan bahan ajar menulis laporan ilmiah peserta didik kelas VII SMP dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis laporan ilmiah.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Angket Analisis Kebutuhan**

No	Aspek	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Pembelajaran menulis laporan ilmiah	Pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran menulis laporan ilmiah	1	1
		Pemahaman peserta didik terhadap pentingnya menulis laporan ilmiah	2	1
2	Model pembelajaran menulis laporan ilmiah	Kebutuhan peserta didik terhadap desain model pembelajaran menulis laporan ilmiah	3,4	2
		Kebutuhan peserta didik terhadap materi menulis laporan ilmiah	5,6	2
		Kebutuhan peserta didik terhadap media pembelajaran menulis laporan ilmiah	7,8	2
		Kebutuhan peserta didik terhadap evaluasi pembelajaran menulis laporan ilmiah	9,10	2
Jumlah Soal			10	

**Tabel 3.5 Angket Analisis Kebutuhan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Menulis Laporan Ilmiah**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Materi Pelajaran : Menulis Laporan Ilmiah  
 Nama Peserta Didik :  
 Nama Sekolah :  
 Waktu :

Petunjuk pengerjaan

1. Isilah angket berikut sesuai fakta.
2. Berilah tanda centang ( √ ) pada salah satu kolom pilihan yang dianggap sesuai.

Berikut ini skala penilaiannya;

SS = Sangat Setuju    S = Setuju    KS = Kurang Setuju    TS = Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Menurut saya, pembelajaran menulis laporan ilmiah itu mudah				
2	Menurut saya, sangat penting bagi kita untuk terampil menulis laporan ilmiah.				
3	Pembelajaran menulis laporan ilmiah akan lebih menarik dan menyenangkan apabila dilakukan di luar kelas				

Nurhasanah Widianingsih, 2020

*PENGEMBANGAN MODEL INVESTIGASI KELOMPOK BERBASIS MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS LAPORAN ILMIAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4	Pembelajaran menulis laporan ilmiah lebih menyenangkan apabila dilakukan secara berkelompok				
5	Laporan ilmiah ditulis sesuai dengan fakta, bukan berdasarkan pendapat pribadi.				
6	Sebelum menulis laporan ilmiah, kita harus mengadakan penyelidikan terlebih dahulu.				
7	Saya lebih mudah menangkap informasi yang saya saksikan melalui media audio-visual.				
8	Saya lebih mudah memahami teks laporan ilmiah yang disajikan dalam bentuk video animasi..				
9	Proses pembelajaran menulis laporan ilmiah selama ini sudah membuat saya mahir dalam menulis laporan ilmiah.				
10	Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah selama ini sudah cocok untuk meningkatkan keterampilan saya dalam menulis laporan ilmiah.				

### 3.6.2 Instrumen Penilaian Ahli

Instrumen penilaian ahli terdiri dari penilaian formatif dan sumatif. Kedua penilaian ini digunakan untuk mengetahui kekurangan model investigasi kelompok berbasis multimodal dan untuk mendapatkan saran perbaikan sehingga model pembelajaran ini dapat dirancang secara sempurna dan layak untuk digunakan. Penilaian ini menggunakan penilaian skala Likert, yaitu penilaian skala psikometrik yang biasa digunakan pada penelitian yang menggunakan angket sebagai instrumen pengumpulan datanya (Basuki & Hariyanto, 2015, hlm. 199). Penilaian skala Likert ini dikembangkan berdasarkan 4 penilaian, yaitu penilaian judul, penilaian desain pembelajaran, penilaian media pembelajaran, dan penilaian evaluasi menulis laporan ilmiah. Berikut tabel rincian dari penilaian tersebut.

**Tabel 3.6 ANKET VALIDASI JUDUL  
MODEL INVESTIGASI KELOMPOK BERBASIS MULTIMODAL  
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS LAPORAN ILMIAH**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Validator :

Hari/Tanggal :

Nurhasanah Widianingsih, 2020

*PENGEMBANGAN MODEL INVESTIGASI KELOMPOK BERBASIS MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS LAPORAN ILMIAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## Petunjuk

1. Angket penilaian ini untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas Model Investigasi Kelompok Berbasis Multimodal dalam Pembelajaran Menulis Laporan Ilmiah.
2. Mohon berikan tanda centang (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu, dengan skala penilaian sebagai berikut:
  - 5= sangat setuju
  - 4= setuju
  - 3= cukup
  - 2= Kurang setuju
  - 1= Sangat tidak setuju
3. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada kolom yang telah disediakan

Judul	Deskripsi Judul	Nilai					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
Model Investigasi Kelompok Berbasis Multimodal dalam Pembelajaran Menulis Laporan Ilmiah	Model investigasi kelompok didesain untuk mengarahkan peserta didik dalam menelaah masalah, menelusuri berbagai sudut pandang dari masalah tersebut, dan membahas bersama untuk menguasai informasi, ide, dan keterampilan. Model ini dipadukan dengan model multimodal yang menggunakan pemanfaatan teks yang bersifat multimodal, sehingga peserta didik tidak hanya dituntut untuk menyajikan pemahaman melalui bahasa tertulis, melainkan menggunakan literasi visual, musikal, performa, teknologi dan beragam literasi lainnya, hal tersebut diyakini mampu menjembatani peserta didik untuk lebih menguasai dan mengembangkan proses, konsep, dan sikap keilmuan yang dipelajarinya. Model Investigasi Kelompok berbasis Multimodal ini sangat cocok untuk digunakan dalam pembelajaran menulis laporan							

Nurhasanah Widianingsih, 2020

**PENGEMBANGAN MODEL INVESTIGASI KELOMPOK BERBASIS MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS LAPORAN ILMIAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



	ilmiah karena dapat menciptakan cara belajar yang lebih aktif bagi peserta didik, menumbuhkan motivasi belajar mandiri, serta minat dan kreativitas peserta didik, memupuk cara berpikir analitis dan ilmiah, serta mampu meningkatkan kepedulian antar anggota kelompok.										
Tanggapan: <input type="checkbox"/> Layak untuk diuji coba lapangan tanpa revisi <input type="checkbox"/> Layak untuk diuji coba lapangan dengan revisi sesuai saran <input type="checkbox"/> Tidak cocok untuk uji coba lapangan											

Validator

( )  
NIP

**Tabel 3.7 ANKET VALIDASI DESAIN PEMBELAJARAN  
MODEL INVESTIGASI KELOMPOK BERBASIS MULTIMODAL  
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS LAPORAN ILMIAH**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Validator :

Hari/Tanggal :

Petunjuk

1. Angket penilaian ini untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas Model Investigasi Kelompok Berbasis Multimodal dalam Pembelajaran Menulis Laporan Ilmiah.
2. Mohon berikan tanda centang (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu, dengan skala penilaian sebagai berikut:  
5= sangat setuju  
4= setuju  
3= cukup  
2= Kurang setuju  
1= Sangat tidak setuju
3. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada kolom yang telah disediakan

Nurhasanah Widianingsih, 2020

**PENGEMBANGAN MODEL INVESTIGASI KELOMPOK BERBASIS MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS LAPORAN ILMIAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Sintaks	Indikator	Nilai					Komentar	saran
			1	2	3	4	5		
1	<b>Situasi Bermasalah</b> (Menyajikan Situasi yang Rumit melalui televisi/proyektor mengenai permasalahan aktual)	Peserta didik menganalisis permasalahan yang disajikan pendidik melalui video							
2	<b>Eksplorasi</b> (Menjelaskan dan Menguraikan Reaksi Terhadap Situasi)	Peserta didik memberi opini/tanggapan terhadap permasalahan yang dibahas.							
3	<b>Perencanaan Kelompok</b> (Merumuskan Tugas dan Mengaturkannya dalam Pembelajaran)	Peserta didik secara berkelompok membuat perencanaan menyusun langkah kerja yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut.							
		Peserta didik bersama kelompoknya membagi peran dan tugas untuk masing-masing anggotanya guna mengumpulkan data dan informasi mengenai permasalahan yang dibahas.							
4	<b>Investigasi</b> (Studi yang Mandiri dan Berkelompok Melalui Berbagai Media/Literasi yang Terdapat di Lingkungan Sekitar Sekolah)	Peserta didik bersama kelompoknya mengumpulkan data dan informasi terkait dengan permasalahan yang ada melalui berbagai literasi.							
		Peserta didik saling berkontribusi dalam kelompoknya berdasarkan tugas yang diembannya.							
		Peserta didik saling bertukarpikiran, berunding, menginterpretasi dan							

		mensintesis informasi dan ide yang diperoleh.							
5	<b>Analisis Kemajuan</b> (Menganalisis Perkembangan dan Proses)	Peserta didik mengecek informasi yang telah terkumpul.							
		Peserta didik mengkaji informasi yang diperolehnya kemudian menyeleksi informasi yang akan digunakan.							
		Peserta didik menulis laporan akhir dalam bentuk teks laporan ilmiah berdasarkan informasi yang telah terkumpul.							
6	<b>Evaluasi</b> (Mendaur Ulang Aktivitas dan Mentransformasi Teks Tulis Menjadi Video Animasi)	Peserta didik menganalisis laporan ilmiah yang telah ditulis dan direvisi (jika ada yang perlu diperbaiki).							
		Peserta didik melakukan investigasi kembali dan menambahkan hasilnya ke dalam laporan, bilamana ditemukan data yang masih kurang.							
		Peserta didik mengamati dan memahami cara pembuatan video animasi.							
		Peserta didik mentransformasi laporan ilmiah yang telah ditulis ke dalam bentuk video animasi.							
		Peserta didik mempresentasikan laporan (video animasi) tersebut.							
Tanggapan:									
<input type="checkbox"/> Layak untuk diuji coba lapangan tanpa revisi <input type="checkbox"/> Layak untuk diuji coba lapangan dengan revisi sesuai saran <input type="checkbox"/> Tidak cocok untuk uji coba lapangan									

Validator

( )  
NIP

**Tabel 3.8 ANGKET VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN  
MODEL INVESTIGASI KELOMPOK BERBASIS MULTIMODAL  
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS LAPORAN ILMIAH**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Validator :

Hari/Tanggal :

Petunjuk

1. Angket penilaian ini untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas Model Investigasi Kelompok Berbasis Multimodal dalam Pembelajaran Menulis Laporan Ilmiah.
2. Mohon berikan tanda centang (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu, dengan skala penilaian sebagai berikut:  
5= sangat setuju  
4= setuju  
3= cukup  
2= Kurang setuju  
1= Sangat tidak setuju
3. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada kolom yang telah disediakan.

No	Jenis	Kriteria	Nilai					Komentar	Saran
			1	2	3	4	5		
1	Visual - bahan - bacaan - contoh teks - gambar	Media visual cocok untuk digunakan pada materi menulis laporan ilmiah dengan model investigasi kelompok berbasis multimodal karena dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengumpulkan informasi.							
		Media visual membantu proses pembelajaran terutama pada tahap investigasi dan analisis.							
		Media visual mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran karena dapat menjadi salah satu sumber belajar penyedia informasi.							
		Media visual memberikan informasi dan data yang dibutuhkan peserta didik, sehingga peserta didik dapat memecahkan masalahnya.							
		Media visual (contoh teks laporan ilmiah) memberikan gambaran teknik penulisan teks laporan ilmiah.							

Nurhasanah Widianingsih, 2020

**PENGEMBANGAN MODEL INVESTIGASI KELOMPOK BERBASIS MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS LAPORAN ILMIAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Media visual membantu mengintegrasikan pengetahuan baru bagi peserta didik.							
		Media visual merupakan salah satu pemanfaatan teks multimodal.							
2	Audio - radio	Media audio cocok untuk digunakan pada materi menulis laporan ilmiah menggunakan model investigasi kelompok berbasis multimodal sebagai sumber informasi aktual.							
		Media audio mendukung proses pembelajaran, terutama dalam tahap investigasi.							
		Media audio mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran karena dapat dijadikan sebagai salah satu sumber penyedia informasi.							
		Media audio memberikan informasi dan data yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam memecahkan masalah.							
		Media audio merupakan salah satu pemanfaatan teks multimodal.							
3	Audio- visual - televisi - video - objek observasi - narasumber	Media audio-visual cocok untuk digunakan pada model pembelajaran investigasi kelompok berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah, karena peserta didik dapat memperoleh informasi lebih luas dari berbagai perspektif dan berbagai modalitas.							
		Media audio-visual membantu proses pembelajaran dengan cara menyediakan informasi dari berbagai modalitas dan dapat digunakan dari tahap awal hingga tahap akhir pembelajaran.							
		Media audio-visual mempermudah pencapaian							

		tujuan pembelajaran karena peserta didik dapat .							
		Media audio-visual memberikan informasi/data yang lebih luas dan jelas yang dibutuhkan oleh peserta didik.							
		Media audio-visual mempermudah peserta didik dalam menginterpretasi informasi yang diperoleh karena disajikan dengan berbagai mode semiotik.							
		Media audio-visual dapat menambah wawasan peserta didik melalui berbagai informasi yang didapatkan terkait dengan masalah yang akan dilaporkan.							
		Media audio-visual dapat memancing daya kritis dan analitik peserta didik terutama saat melakukan pengamatan langsung ataupun wawancara dengan narasumber.							
		Media audio-visual menjadikan peserta didik belajar aktif dan kreatif dalam mengumpulkan informasi, menganalisis informasi, dan mentransformasi laporan.							
		Media audio-visual merupakan salah satu pemanfaatan teks multimodal.							
Tanggapan: <input type="checkbox"/> Layak untuk diuji coba lapangan tanpa revisi <input type="checkbox"/> Layak untuk diuji coba lapangan dengan revisi sesuai saran <input type="checkbox"/> Tidak cocok untuk uji coba lapangan									

Validator

(  
NIP )

**Tabel 3.9 ANKET VALIDASI EVALUASI PEMBELAJARAN  
MODEL INVESTIGASI KELOMPOK BERBASIS MULTIMODAL  
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS LAPORAN ILMIAH**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Validator :

Hari/Tanggal :

Petunjuk

1. Angket penilaian ini untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas Model Investigasi Kelompok Berbasis Multimodal dalam Pembelajaran Menulis Laporan Ilmiah.
2. Mohon berikan tanda centang (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu, dengan skala penilaian sebagai berikut:  
5= sangat setuju  
4= setuju  
3= cukup  
2= Kurang setuju  
1= Sangat tidak setuju
3. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada kolom yang telah disediakan

No	Aspek	Nilai					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1	Bentuk evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran menulis laporan ilmiah							
2	Prosedur evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran menulis laporan ilmiah							
3	Intruksi pengerjaan mudah untuk dipahami peserta didik							
4	Prosedur evaluasi menggambarkan penerapan materi penulisan laporan ilmiah							
5	Evaluasi yang disajikan dapat memberikan peningkatan keterampilan menulis laporan ilmiah							
6	Evaluasi yang diberikan sesuai dengan tingkatan menulis SMP kelas VII							
7	Evaluasi yang disajikan mampu menambah wawasan peserta didik							
8	Evaluasi yang disajikan mencakup penilaian proses dan hasil belajar dalam praktik pembelajaran							
9	Evaluasi yang disajikan sesuai dengan prinsip pembelajaran investigasi kelompok dan multimodal							
10	Evaluasi dapat memberikan umpan balik kepada pengembang/peneliti							

Nurhasanah Widianingsih, 2020

**PENGEMBANGAN MODEL INVESTIGASI KELOMPOK BERBASIS MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS LAPORAN ILMIAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tanggapan:**

- Layak untuk diuji coba lapangan tanpa revisi
- Layak untuk diuji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- Tidak cocok untuk uji coba lapangan

**Validator**

( )

**NIP.**

**Tabel 3.10 ANGKET VALIDASI  
INSTRUMEN PENILAIAN VIDEO ANIMASI**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Validator :

Hari/Tanggal :

**Petunjuk**

1. Angket validasi ini diisi oleh ahli yang memiliki penguasaan dalam bidangnya  
Angket validasi ini untuk mendapatkan informasi dari Bapak sebagai ahli animasi mengenai instrumen penilaian video animasi sederhana dalam pembelajaran menulis laporan hasil observasi berbasis multimodal.
2. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan dengan skala penilaian: 5= sangat setuju, 4= setuju, 3= cukup, 2= Kurang setuju, 1= Sangat tidak setuju
3. Mohon berikan tanda centang (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
4. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan

Aspek	Kriteria	Nilai					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
Visual (gambar)	4 (Sangat Baik) Gambar yang disajikan mewakili topik yang dibahas, sederhana, dan menarik.					√		
	3 (Baik) Gambar yang disajikan mewakili topik yang dibahas, sederhana, namun kurang menarik.					√		
	2 (Cukup Baik) Gambar yang disajikan mewakili topik yang dibahas, terlalu ramai dan kurang menarik.					√		

Nurhasanah Widianingsih, 2020

**PENGEMBANGAN MODEL INVESTIGASI KELOMPOK BERBASIS MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN  
MENULIS LAPORAN ILMIAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



	1 (Kurang Baik) Gambar yang disajikan kurang mewakili topik yang dibahas, terlalu ramai dan kurang menarik.					√		
Graf (tulisan/huruf)	4 (Sangat Baik)  Jenis dan ukuran huruf terbaca, serta pilihan warna sesuai.					√		
	3 (Baik)  Jenis dan ukuran huruf terbaca, namun pilihan warna kurang sesuai.					√		
	2 (Cukup Baik)  Jenis huruf sesuai, namun ukuran huruf kurang terbaca, serta pilihan warna kurang sesuai.					√		
	1 (Kurang Baik)  Jenis dan ukuran huruf kurang terbaca, serta pilihan warna kurang sesuai.					√		
Audio ( <i>sound effect/back sound/musik</i> )	4 (Sangat Baik) Audio sederhana, menarik, dan cocok dengan teks.					√		
	3 (Baik) Audio sederhana, menarik, namun kurang cocok dengan teks.					√		
	2 (Cukup Baik) Audio sederhana, namun kurang menarik, dan kurang cocok dengan teks.					√		
	1 (Kurang Baik) Audio terlalu bising, kurang menarik, dan kurang cocok dengan teks.					√		

### Simpulan

Model Investigasi Kelompok Berbasis Multimodal dalam Pembelajaran Menulis Laporan Ilmiah.

√ Layak untuk diuji coba lapangan tanpa revisi

Validator

NIP

Nurhasanah Widianingsih, 2020

**PENGEMBANGAN MODEL INVESTIGASI KELOMPOK BERBASIS MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS LAPORAN ILMIAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.6.3 Angket Respon Peserta Didik

Angket respon peserta didik yang dimaksud, terdiri dari 2 jenis angket respon, pertama angket respon tertutup peserta didik terhadap pengembangan model investigasi kelompok berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah yang dijadikan sebagai salah satu acuan untuk mengukur kelayakan pengembangan model investigasi kelompok berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah. Jenis angket yang kedua yaitu angket semi terbuka untuk mengukur pengetahuan peserta didik mengenai model investigasi kelompok berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah. Berikut ini rincian dari kedua angket tersebut.

#### a. Angket Tertutup

**Tabel 3.11 Kisi-kisi Angket Tertutup Respon Peserta Didik**

No.	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Memudahkan Pemahaman	1	1
2	Kesulitan yang Ditemui	2	1
3	Ketepatan Penggunaan Model	3	1
4	Manfaat Penggunaan Model	4-7	4
5	Penggunaan Media	8	1
6	Tujuan Pengembangan Model	9,10	2
Jumlah			10

**Tabel 3.12 Angket Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Model Investigasi Kelompok Berbasis Multimodal dalam Pembelajaran Menulis Laporan Ilmiah**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Materi Pelajaran : Menulis Laporan Ilmiah  
 Nama Peserta Didik :  
 Nama Sekolah :  
 Waktu :

Petunjuk pengisian

1. Isilah angket berikut sesuai fakta.
2. Berilah tanda centang (  $\checkmark$  ) pada salah satu kolom pilihan yang dianggap sesuai. Berikut ini skala penilaiannya;  
 SS = Sangat Setuju    S = Setuju    KS = Kurang Setuju    TS = Tidak Setuju

No	Pernyataan tentang model yang dikembangkan	Komentar			
		SS	S	KS	TS
1	Model Investigasi Kelompok Berbasis Multimodal memudahkan saya dalam memahami laporan ilmiah.				

Nurhasanah Widianingsih, 2020

*PENGEMBANGAN MODEL INVESTIGASI KELOMPOK BERBASIS MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS LAPORAN ILMIAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Saya mengalami kesulitan dalam menulis laporan ilmiah sebelum dan saat menggunakan Investigasi Kelompok Berbasis Multimodal.				
3	Model Investigasi Kelompok Berbasis Multimodal dalam Pembelajaran Menulis Laporan Ilmiah tepat digunakan untuk model pembelajaran menulis laporan hasil observasi.				
4	Model Investigasi Kelompok Berbasis Multimodal membantu meningkatkan motivasi saya untuk menulis laporan ilmiah.				
5	Model Investigasi Kelompok Berbasis Multimodal cocok untuk melatih jiwa kooperatif saya.				
6	Model Investigasi Kelompok Berbasis Multimodal memberikan kesempatan kepada saya untuk aktif dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah.				
7	Daya analitis dan kritis saya tercurahkan dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah dengan menggunakan Model Investigasi Kelompok Berbasis Multimodal.				
8	Penggunaan media yang bervariasi mempermudah saya dalam mencari informasi/data untuk menulis laporan ilmiah.				
9	Model Investigasi Kelompok Berbasis Multimodal menjadikan pembelajaran menulis laporan ilmiah lebih mudah dan menyenangkan.				
10	Model Investigasi Kelompok Berbasis Multimodal menumbuhkembangkan jiwa kreatif saya.				

#### b. Angket Semi Terbuka

**Tabel 3.13 Kisi-kisi Angket Semi Terbuka Respon Peserta Didik**

No.	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Pengetahuan Tentang Model	1	1
2	Sintaks Model	2	1
3	Cara menulis Laporan Ilmiah	3,5,6,8	4
4	Penggunaan Media	4,10	2
5	Manfaat Model	7	1
6	Pengetahuan tentang Laporan Ilmiah	9	1
Jumlah			10

#### **Angket Semi Terbuka Terhadap Model Investigasi Kelompok Berbasis Multimodal dalam Pembelajaran Menulis Laporan Ilmiah**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Materi Pelajaran : Menulis Laporan Ilmiah  
Nama Peserta Didik :  
Nama Sekolah :  
Waktu :

Nurhasanah Widianingsih, 2020

**PENGEMBANGAN MODEL INVESTIGASI KELOMPOK BERBASIS MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS LAPORAN ILMIAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **Petunjuk Pengisian**

- a. Sebelum menjawab pertanyaan, bacalah petunjuk pengisian dengan cermat!
  - b. Angket ini terdiri dari 10 pertanyaan.
  - c. Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya berdasarkan pemahaman Anda dengan cara mengganti warna tulisan jawaban dengan warna merah.
  - d. Anda diperbolehkan untuk memilih lebih dari satu jawaban atau menuliskan jawaban Anda pada opsi lainnya jika jawaban tersebut tidak terdapat pada opsi yang telah tersedia.
  - e. Tidak ada jawaban benar maupun salah, jadi jawablah semua pertanyaan berdasarkan keadaan sebenarnya.
1. Apa yang Anda ketahui mengenai Model Investigasi Kelompok Berbasis Multimodal dalam Pembelajaran Menulis Laporan Ilmiah?
    - a. Belajar menulis laporan ilmiah secara berkelompok dengan melakukan investigasi lalu menuliskannya menjadi laporan ilmiah.
    - b. Belajar menulis laporan ilmiah berdasarkan permasalahan aktual, lalu mencari informasi dari berbagai sumber kemudian menuliskannya menjadi laporan.
    - c. Belajar berinvestigasi secara berkelompok, lalu berdiskusi, kemudian menulis laporan dan mengubahnya menjadi video animasi.
    - d. Lainnya...
      - 1.
      - 2.
  2. Apa yang dapat Anda lakukan setelah melakukan investigasi?
    - a. Memilih informasi penting
    - b. Menulis laporan ilmiah
    - c. Membuat video animasi
    - d. Lainnya...
      - 1.
      - 2.
  3. Bagaimana cara Anda menulis laporan ilmiah?
    - a. Memilih informasi yang penting, lalu menulisnya menjadi laporan ilmiah.
    - b. Merinci informasi berdasarkan struktur laporan ilmiah, lalu menuliskannya.
    - c. Menulis berdasarkan informasi yang telah diperoleh yang hanya berupa fakta.
    - d. Lainnya...
      - 1.
      - 2.
  4. Media apa yang Anda pakai untuk mengumpulkan informasi?
    - a. Melihat video
    - b. Membaca buku/koran
    - c. Melihat internet
    - d. Lainnya...
      - 1.
      - 2.
  5. Hal apa saja yang Anda lakukan ketika melakukan investigasi?

Nurhasanah Widianingsih, 2020

**PENGEMBANGAN MODEL INVESTIGASI KELOMPOK BERBASIS MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS LAPORAN ILMIAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Menuliskan informasi yang penting.
  - b. Melakukan wawancara dan observasi.
  - c. Mengumpulkan informasi sebanyak mungkin.
  - d. Lainnya...
    - 1.
    - 2.
- 6 Apa yang Anda diskusikan dengan teman sekelompok setelah melakukan investigasi?
- a. Berapa banyak informasi yang telah diperoleh?
  - b. Media apa yang digunakan untuk mencari informasi?
  - c. Informasi mana yang akan dipilih untuk bahan tulisan?
  - d. Lainnya...
    - 1.
    - 2.
- 7 Manfaat apa yang Anda rasakan setelah melaksanakan pembelajaran dengan Model Investigasi Kelompok Berbasis Multimodal dalam Pembelajaran Menulis Laporan Ilmiah ?
- a. Lebih mudah memahami laporan ilmiah
  - b. Lebih mudah menemukan dan memilih informasi
  - c. Lebih mudah menulis laporan ilmiah
  - d. Lainnya...
    - 1.
    - 2.
- 8 Bagaimana cara menulis laporan ilmiah yang baik menurut Anda?
- a. Menulis sesuai dengan fakta
  - b. Melakukan investigasi terlebih dahulu
  - c. Menulis sesuai dengan struktur dan kaidah bahasa
  - d. Lainnya...
    - 1.
    - 2.
- 9 Apa yang Anda ketahui tentang menulis laporan ilmiah?
- a. Menulis laporan tentang peristiwa ilmiah.
  - b. Menulis laporan sesuai dengan fakta, bukan pendapat.
  - c. Menulis laporan sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan.
  - d. Lainnya...
    - 1.
    - 2.
- 10 Apa yang Anda ketahui tentang video animasi?
- a. Alat peraga yang digunakan pada proses belajar.
  - b. Alat peraga audio-visual yang menarik.
  - c. Alat peraga yang dapat mempermudah pemahaman.
  - d. Lainnya...
    - 1.
    - 2.

### 3.6.4 Angket Respon Pendidik

Seperti halnya angket respon peserta didik, angket respon pendidik pun digunakan sebagai salah satu acuan untuk mengukur kelayakan pengembangan model investigasi kelompok berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah ini berdasarkan dari penilaian pendidik sebagai pengguna model tersebut.

**Tabel 3.14 Kisi-kisi Angket Respon Pendidik Terhadap Pengembangan Model Investigasi Kelompok Berbasis Multimodal dalam Pembelajaran Menulis Laporan Ilmiah**

No.	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Tujuan pembelajaran	1	1
2	Pengembangan Model Pembelajaran	2-7	6
3	Kegiatan Pembelajaran	8-11	4
4	Media Pembelajaran	12-17	6
5	Evaluasi Pembelajaran	18-20	3
Jumlah			20

**Tabel 3.15 ANGKET RESPON PENDIDIK TERHADAP MODEL INVESTIGASI KELOMPOK BERBASIS MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS LAPORAN ILMIAH**

Mata Pelajaran :  
 Materi Pelajaran :  
 Nama Pendidik :  
 Waktu :

Petunjuk

1. Angket respon ini diisi oleh pendidik.
2. Angket respon ini untuk memperoleh informasi dari Bapak/Ibu sebagai pendidik mengenai kualitas Model Investigasi Kelompok Berbasis Multimodal dalam Pembelajaran Menulis Laporan Ilmiah.
3. Mohon berikan tanda centang (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat dengan skala penilaian sebagai berikut:  
 5= sangat setuju  
 4= setuju  
 3= cukup  
 2= Kurang setuju  
 1= Sangat tidak setuju
4. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada kolom yang telah disediakan.

No	Pernyataan tentang model yang dikembangkan	Nilai					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1	Tujuan pembelajaran dapat tercapai setelah proses pembelajaran selesai							

Nurhasanah Widianingsih, 2020

**PENGEMBANGAN MODEL INVESTIGASI KELOMPOK BERBASIS MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS LAPORAN ILMIAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Model pembelajaran mampu mengembangkan kebiasaan positif peserta didik dalam proses pembelajaran								
3	Model pembelajaran mampu menciptakan suasana aktif antar peserta didik selama proses pembelajaran								
4	Model pembelajaran mampu meningkatkan daya kritis dan kreatif peserta didik dalam proses pembelajaran								
5	Model pembelajaran mampu melibatkan peserta didik dalam melakukan eksplorasi dan investigasi								
6	Model pembelajaran mampu menjadikan peserta didik dapat mengonstruksi pengetahuan peserta didik dalam proses pembelajaran								
7	Model pembelajaran mampu memunculkan berbagai kecakapan hidup dalam proses pembelajaran								
8	Alokasi waktu yang disediakan sesuai proses pembelajaran secara keseluruhan								
9	Model pembelajaran mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi kehidupan peserta didik								
10	Langkah-langkah pembelajaran yang tercantum sesuai dengan praktiknya di kelas								
11	Model pembelajaran mampu menciptakan suasana menyenangkan bagi peserta didik dalam proses pembelajaran								
12	Pemanfaatan sumber belajar yang tertera, sudah efektif digunakan peserta didik dalam proses pembelajaran								
13	Media pembelajaran dapat dioperasikan, mampu memberi pemahaman dan kesan menarik bagi peserta didik								
14	Media pembelajaran sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran pada model pembelajaran								
15	Variasi media dapat digunakan pada proses pembelajaran								
16	Peserta didik mampu terlibat dalam memanfaatkan media pembelajaran								

	yang tercantum dalam model pembelajaran.								
17	Media pembelajaran yang tercantum pada model pembelajaran dapat digunakan secara sangkil dan mangkus dalam proses pembelajaran								
18	Model pembelajaran mampu membangun interpretasi, menjalankan nilai, dan mengungkapkan perasaan peserta didik dalam proses pembelajaran								
19	Instrumen penilaian pada evaluasi pembelajaran dapat diaplikasikan pada penilaian proses dan hasil pembelajaran								
20	Kegiatan refleksi dan tindak lanjut dapat diterapkan pada proses pembelajaran								

Pendidik

( )

### 3.7 Teknik Analisis Data

Peneliti memperoleh 2 jenis data pada penelitian ini, yakni berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif tersebut didapatkan dari hasil observasi yang diperoleh dari penilaian para ahli dan pendidik berupa komentar dan saran yang diberikan pada lembar penilaian ahli dan pada angket respon pendidik. Sedangkan data kuantitatif didapatkan berdasarkan penghitungan skor-skor yang diperoleh dari angket dan penilaian. Penghitungan skor-skor tersebut guna mengetahui persentase keberhasilan dan keefektifan model yang dikembangkan berdasarkan penilaian para ahli, pendidik, dan peserta didik.

Analisis data yang penulis lakukan berasal dari hasil analisis kebutuhan terhadap pembelajaran menulis laporan ilmiah di sekolah, terlebih dahulu. Data tersebut digunakan peneliti untuk melakukan analisis kebutuhan guna merancang model investigasi kelompok berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah bagi peserta didik kelas VII SMP di Kabupaten Bandung. Setelah rancangan tersebut diperoleh, kemudian peneliti melakukan penilaian terhadap rancangan model tersebut yang dilakukan oleh para ahli. Hasil dari penilaian



tersebut lalu direvisi berdasarkan komentar dan saran yang diberikan, selanjutnya model tersebut ditanggapi oleh peserta didik dan pendidik melalui angket respon.

Selanjutnya, peneliti melakukan pengolahan data kuantitatif yang diperoleh dari hasil angket dan penilaian yang telah diisi oleh para ahli, pendidik, dan peserta didik sehubungan dengan model investigasi kelompok berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah yang dikembangkan dan diterapkan. Pengolahan data kuantitatif dilakukan dengan cara menghitung nilai-nilai yang diberikan oleh para ahli, pendidik, dan peserta didik berdasarkan lembar angket dan lembar penilaian. Penghitungan nilai-nilai tersebut guna mengetahui persentase keberhasilan dan keefektifan model yang dikembangkan.

Berikut langkah-langkah analisis data tentang kelayakan pengembangan model investigasi kelompok berbasis multimodal dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah:

- a. Menyusun data berdasarkan hasil penilaian.
- b. Melakukan penghitungan skor rata-rata pada setiap indikator menggunakan rumus:

$$x = \frac{\sum X}{N}$$

keterangan :

x = skor rata-rata

N = jumlah subjek

$\sum X$  = jumlah skor

- c. Penjumlahan skor rata-rata pada setiap aspek.
- d. Menafsirkan secara kualitatif total rata-rata skor pada setiap aspek tersebut menggunakan rumus konversi skor berskala 5 berikut:

Tabel 3.16 Pedoman Konversi Kategori Skor

No	Rentang Skor	Nilai	Kategori
1	$Mi + 1,50Sbi < X$	A	Sangat Baik
2	$Mi + 0,50Sbi < X \leq Mi + 1,50Sbi$	B	Baik
3	$Mi - 0,50Sbi < X \leq Mi + 0,50Sbi$	C	Cukup
4	$Mi - 1,50Sbi < X \leq Mi - 0,50Sbi$	D	Kurang
5	$X \leq Mi - 1,50Sbi$	E	Sangat Kurang

Saifudin Azwar (2002, hlm. 163)

Keterangan:

X = skor rata-rata ideal

Skor maksimal ideal = jumlah indikator x skor tertinggi

Skor minimal ideal = jumlah indikator x skor terendah

Mi = mean ideal =  $\frac{1}{2}$  (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

Sbi = simpangan baku ideal =  $\frac{1}{6}$  (skor maksimal – skor minimal)

Nurhasanah Widianingsih, 2020

**PENGEMBANGAN MODEL INVESTIGASI KELOMPOK BERBASIS MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS LAPORAN ILMIAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu